



### Pengelolaan Sampah Berjalan Beriringan di Semua Sektor

**P**engelolaan sampah di Kota Yogyakarta berjalan beriringan di semua sektor. Masyarakat membiasakan diri memilah sampah. Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendorong pengelolaan sampah berbasis wilayah. Dalam program ini, Pemkot menggandeng setiap organisasi pengikat daerah (OPD) untuk mendampingi setiap wilayah.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menyampaikan setiap OPD akan mendampingi warga di setiap wilayah secara langsung dalam pengelolaan sampah. Setiap OPD diberikan tanggung jawab untuk mendampingi satu hingga dua kecamatan. OPD turun mendampingi mulai dari pembagian galon atau ember untuk mengolah sampah, proses pengelolaan sampah yang dilakukan warga hingga memanen hasil pengelolaan sampah.

Dalam pengelolaan sampah tersebut, setiap rumah tangga akan menerima galon atau ember untuk menampung sampah sisa makanan. Kemudian, sampah tersebut akan diambil setiap hari oleh penggerak yang membawa ember besar berkapasitas 25 kilogram.

"Galon dikembalikan lagi ke rumah tangga. Jadi mekanismenya sederhana, hanya dikeluarkan, dituang ke ember besar, lalu galon dikembalikan. Nantinya hasil pengumpulan ini dibawa transporter untuk digabungkan," katanya, Selasa (23/9).

Dia menegaskan setiap OPD akan mendampingi setiap wilayah secara penuh hingga akhir 2025. "Saya minta OPD melakukan pendampingan secara melekat. Termasuk Satpol PP, sebanyak 650 personel akan mendampingi warga selama tiga bulan, sampai Desember 2025," katanya.

Melalui program ini, Pemkot menargetkan pengurangan volume sampah organik harian hingga 100 ton. "Kalau sekarang total sampah masih sekitar 300 ton per hari, targetnya bisa turun menjadi 200 ton. Itu yang dikelola," katanya.

**Lebih Efektif**

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah (Setda) Kota Jogja, Subarjilan, menuturkan jajarannya mendukung pengelolaan sampah yang didampingi setiap OPD. Menurutnya, pendampingan tersebut akan membuat pengelolaan sampah di setiap wilayah lebih efektif. Setiap OPD akan mendampingi pemilahan dan pengolahan sampah warga melalui forum pertemuan di kecamatan, kelurahan atau bank sampah. Program ini diharapkan mampu mengurangi volume sampah Kota Jogja yang diproduksi rumah tangga.

"Targetnya tidak ada sampah organik dari wilayah yang dibangun ke depo, yang dibangun ke depo hanya residu. Jadi, ada kemandirian pengelolaan sampah organik di masing-masing wilayah yang dibangun mulai sekarang," ujarnya.

Sementara, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Beskoro, mendukung program tersebut. Menurutnya, pendampingan OPD tersebut akan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Dia menilai penampungan tersebut akan menekankan pada edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah. "Ini akan menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia, bahwa semua OPD di Kota Jogja menjadi orang tua asuh dalam pengelolaan sampah di setiap wilayah," ujarnya.



Harian Jogja/ Arif Palar Hilayati

Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta, Ignatius Trihastono (kiri), saat menyerahkan galon bekas secara simbolis di Kantor Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Senin (22/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005